

**EFEKTIVITAS METODE SAS (STRUKTUR ANALITIS SINTESIS)
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAGI ANAK
LAMBAT BELAJAR (*SLOW LEARNER*) DI SDN DEMANGAN**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Disusun Oleh:

Muthmainah

NIM 11710144

Dosen Pembimbing :

Lisnawati S.Psi, M.Psi

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-297/Un.02/DSH/PP.00.9/09/2016

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS METODE SAS (STRUKTUR ANALITIS SINTESIS) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAGI ANAK LAMBAT BELAJAR (SLOW LEARNER) DI SDN DEMANGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUTHMAINAH
Nomor Induk Mahasiswa : 11710144
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Agustus 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Lisnawati, S.Psi, M.Psi
NIP. 19750810 201101 2 001

Penguji I

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

Penguji II

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
NIP. 19750514 200501 2 004

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
D E K A N



Dr. Mochaamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamualaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muthmainah

NIM : 11710144

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan skripsi saya adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, 29 Juni 2016

Yang menyatakan



Muthmainah
11710144

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth :
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudara :

Nama : Muthmainah
NIM : 11710144
Prodi : Psikologi
Judul : Efektivitas Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik)
dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bagi Anak
Lambat Belajar (*Slow Learner*) di SDN Demangan

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

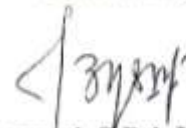
Harapan kami, agar saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Pembimbing



Lisnawati, S.Psi, M.Psi

NIP. 19750810 201101 2 001

Halaman Motto

Sebaik baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya

(HR. Ahmad, Thabrani, Daruqutni. Dishahihkan Al Albani dalam As-Silsilah As-Shahihah)

Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri” (QS. Al-Isra: 7)

Apabila kita berbuat baik kepada oranglain, maka kita telah berbuat baik terhadap diri sendiri

(Benyamin Franklin)

HALAMAN PERSEMBAHAN

BISMILLAAHIRROHMAANIRROHIIM

Karya tulis sederhana ini saya persembahkan kepada :

Kedua orangtuaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan segala yang engkau berikan

Untuk kakak dan adikku tersayang, yang senantiasa memberikan motivasi dan sumber inspirasi

Dosen di kampus tempat menimba ilmu dan pengalaman

Almamater tercinta,

Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Alhamdulillahirabbil'aalamiin. Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menyampaikan kebenaran dan menjadi tauladan bagi kita.

Penelitian skripsi ini tak lepas dari bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan penuh rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Benny Herlena, M.Si, selaku Ketua Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi, M.Psi, selaku Dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar membimbing, memberikan bantuan, ilmu, kesempatan dan dorongan semangat kepada peneliti.
4. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si, selaku penguji satu yang telah memberikan koreksi, masukan serta saran yang sangat bermanfaat kepada peneliti.

5. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, M.Si selaku penguji dua yang telah memberikan koreksi, masukan serta saran yang sangat bermanfaat kepada peneliti.
6. Segenap Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selama ini telah berjasa membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah membantu mengurus administrasi.
8. Bapak Muryanto, S.Pd, selaku kepala sekolah SD Negeri Demangan yang telah memberikan sambutan hangat dan berkenan memberikan ijin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Ibu Aista Ninda, S.Pd. dan Bapak Subekti Hari Wahyudi sebagai wali kelas dua sekaligus sebagai fasilitator yang telah memberikan masukan dan saran serta membantu proses penelitian.
10. Guru dan staf pengajar SD Negeri Demangan, khususnya Bapak Wahyu dan Bapak Asfi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu peneliti sejak pengambilan data awal sampai penelitian ini selesai.
11. Subjek kelas 2A dan 2B serta seluruh siswa/siswi SD Negeri Demangan, semoga cita-cita kalian tercapai
12. Kedua orangtuaku tercinta. Bapak Hambali dan Ibu Sri Masmi yang senantiasa melimpahkan kasih sayang kepada peneliti sampai detik ini. Terima kasih atas semua doa dan dukungan yang tiada henti selama ini sehingga peneliti tetap semangat dalam mencari ilmu.

13. Kakak dan adik tersayang, Mas Ulin dan Lia yang telah memberikan dukungan, doa serta semangat untuk menyelesaikan kuliah.
14. Seluruh sahabat-sahabatku Anggi, Sekar, Anna, Dewi, Fitri yang telah memberikan arti kekeluargaan. Terimakasih untuk waktu dan dukungan kalian.
15. Dek Rizki, mbak Ana, Sekar, Saroya, Hima, Fauziah, Endah, yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data. Terimakasih, kalian semua luar biasa meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam pengambilan data.
16. Teman-teman Psikologi 2011 yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
17. Semua pihak yang telah berjasa membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Terima kasih untuk semua orang yang telah ikhlas membantu, mendukung, memotivasi dan memberi saran kepada peneliti. Semoga segala kebaikan yang telah kita lakukan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Peneliti,

Muthmainah
11710144

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan	11
D. Manfaat	11
E. Keaslian penelitian	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	21
A. Keterampilan Membaca Anak Lambat Belajar	21
1. Pengertian keterampilan membaca anak lambat belajar	21
a. Keterampilan Membaca	19
b. Lambat belajar	21

c.	Kemampuan membaca anak lambat belajar	24
2.	Aspek-aspek keterampilan membaca	26
3.	Faktor-faktor yang memengaruhi membaca	30
4.	Tujuan membaca	38
5.	Proses membaca	39
B.	Metode SAS	40
1.	Pengertian metode SAS	35
2.	Tahapan mengajarkan metode SAS	42
3.	Landasan metode SAS	45
4.	Kelebihan metode SAS	47
5.	Pendekatan metode SAS dalam meningkatkan kemampuan membaca	47
C.	Pengaruh metode SAS dalam meningkatkan keterampilan membaca anak lambat belajar	49
D.	Hipotesis Penelitian	54
BAB III. METODE PENELITIAN		55
A.	Identifikasi Variabel	55
B.	Definisi Operasional	55
1.	Metode SAS	55
2.	Keterampilan membaca	56
C.	Responden Penelitian	57
D.	Rancangan penelitian	59
1.	Desain eksperimen	59
2.	Prosedur eksperimen	60
E.	Metode pengumpulan data	64
F.	Validitas dan Realibilitas	65
1.	Validitas	65
2.	Realibilitas	66
G.	Metode analisis data	67
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		68
A.	Prosedur Penelitian	68

1. Orientasi Kanchah Penelitian	68
2. Proses Perijinan	69
3. <i>Training For Trainer</i> (TFT)	71
4. Uji Coba Alat Ukur Penelitian	73
5. <i>Manipulasi Check</i> Modul Penelitian	77
6. Uji Coba Modul Pembelajaran Menggunakan Metode SAS	82
B. Pelaksanaan Eksperimen	86
1. Jadwal Pelaksanaan	86
2. Tempat dan Waktu Eksperimen	89
3. Proses Pelaksanaan Eksperimen	89
C. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian	95
D. Hasil dan Analisis Data	98
E. Pembahasan	102
BAB V. PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	113
DAFTAR LAMAN	116
DAFTAR LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bentuk rancangan eksperimen	59
Tabel 2. Gambaran pelatihan membaca menggunakan metode SAS	61
Tabel 3. Distribusi Aiteman Keterampilan Membaca (Sebelum Uji Coba)	73
Tabel 4. Distribusi Aiteman Keterampilan Membaca (Setelah Uji Coba)	74
Tabel 5. Hasil Manipulasi Check 1	77
Tabel 6. Hasil Manipulasi Check 2	78
Tabel 7. Kegiatan Belajar Dalam Modul dengan Metode SAS (Sebelum Uji Coba)	81
Tabel 8. Kegiatan Belajar Dalam Modul dengan Metode SAS (Setelah Uji Coba)	83
Tabel 9. Jadwal Kegiatan Eksperimen	86
Tabel 10. Karakteristik Subjek	94
Tabel 11. Deskripsi Data Penelitian Keterampilan Membaca	94
Tabel 12. Norma Kategorisasi Subjek	95
Tabel 13. Data Pre-Test	96
Tabel 14. Data Post-Test	96
Tabel 15. Data Hasil Pre-Test dan Post-Test	97
Tabel 16. Prosentase Kategorisasi Skor Pre-Test	99
Tabel 17. Prosentase Kategorisasi Skor Pre-Test	99
Tabel 18. Hasil Analisis <i>Mann Whitney U</i>	100
Tabel 19. Hasil Analisis <i>Wilcoxon</i>	101

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Peningkatan Skor Keterampilan Membaca pada Kelompok Eksperimen	98
Grafik 2. Peningkatan Skor Keterampilan Membaca pada Kelompok Kontrol	98



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Bagan dinamika SAS dalam mempengaruhi keterampilan anak lambat belajar (<i>slow learner</i>)	53
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Modul Metode SAS	116
2. Soal Keterampilan Membaca untuk Uji Coba	140
3. Soal Keterampilan Membaca untuk Penelitian	147
4. Manipulasi Check Modul	153
5. Data Hasil Uji Coba Soal Keterampilan Membaca	157
6. Hasil Olah Data Aiteman Uji Coba Soal Keterampilan Membaca	158
7. Tabulasi Penilaian Pretest dan Posttest	
8. Skor Data	164
9. Hasil Olah Data SPSS Penelitian	166
10. Lembar Observasi	170
11. Dokumentasi Kegiatan	178
12. Surat-surat Penelitian	180

**EFEKTIVITAS METODE SAS (STRUKTUR ANALITIK SINTETIK)
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAGI ANAK
LAMBAT BELAJAR (*SLOW LEARNER*) DI SDN DEMANGAN**

Muthmainah

11710144

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode SAS (Struktur Analitis Sintetis) dalam meningkatkan keterampilan membaca bagi anak lambat belajar (*slow learner*) di SDN Demangan. Subjek penelitian ini terdiri dari 8 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 4 siswa kelompok eksperimen yang diberikan metode SAS dan 4 siswa kelompok kontrol tanpa metode SAS. Karakteristik subjek adalah siswa *slow learner* yang memiliki keterampilan rendah dalam membaca. Hipotesis penelitian ini adalah metode SAS efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca bagi anak lambat belajar (*slow learner*) di SDN Demangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen murni, dengan tipe *randomized pretest-posttest control group design*. Teknik analisis data menggunakan *Mann Whitney U* dan *Wilcoxon*. Hasil analisis *Mann Whitney U* antara kelompok kontrol dan eksperimen diperoleh $p = 0.019$ ($p < 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa ada perbedaan keterampilan membaca antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kemudian hasil analisis *Wilcoxon* antara skor pre test dan skor post test pada kelompok eksperimen diperoleh nilai $p = 0.011$ ($p < 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan keterampilan membaca pada kelompok eksperimen. Disimpulkan bahwa metode SAS efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca bagi anak lambat belajar (*slow learner*).

Kata Kunci : *Metode Membaca, SAS (Struktur Analitik Sintetik), Keterampilan Membaca.*

THE EFFECTIVENESS OF SAS (STRUCTURE ANALYTIC SYNTHETIC) TO IMPROVE THE SKILLS OF READING FOR SLOW LEARNER CHILDREN IN SDN DEMANGAN

Muthmainah
11710144

ABSTRACT

This research aims to know the effectiveness of the SAS method (Structure Analytic Synthetic) for improving the reading skills to slow learner children in SDN Demangan. The subject were 8 student, who were divided into two groups, 4 student in experimenal group were given method SAS and 4 student in control group. The characteristics subjects in this research is slow learner children and indicated a low reading skills. The hypothesis of this research is SAS method effective in improving reading skills for slow learner in SDN Demangan. This research is a pure experiment research with randomized pretest-posttest control group design or using two independent groups with pretest-postets design. The data analysis technique used Mann Whitney U and Wilcoxon. The results of Mann Whitney U analysis between a score of posttest control group and the experimental value obtained $p = 0.019$ ($p < 0.05$). These results indicated that there is a difference between the reading skills of a control group and experimental group. Then Wilcoxon analysis results between the scores of pretest and posttest in experimental group at $p = 0,011$ ($p < 0.05$). These results indicated that there are score difference between before and after the given treatment skills reading of group experiments. So it can be concluded that the SAS method is effective for improving the reading skills to slow learner children.

Keywords : Method Of Reading, SAS (Structure Analytic Synthetic), Reading Skills

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan hal yang harus dicapai pada masa pertengahan dan akhir kanak-kanak, selain perbendaharaan kata dan tata bahasa (Santrock, 2002). Membaca menjadi suatu keterampilan khusus selama tahun-tahun sekolah dasar. Anak juga harus belajar membaca agar ia dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dalam proses pembelajaran. Sesuai yang dikemukakan oleh Burns (Rahim, 2005) bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar atau masyarakat sekolah.

Lerner (Mulyono, 1999) mengatakan bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Apabila pada usia sekolah kemampuan membaca belum dimiliki, maka anak akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas berikutnya. Membaca merupakan sarana yang tepat untuk mempromosikan suatu pembelajaran sepanjang hayat (*life long learning*). Mengajarkan membaca pada anak berarti memberi anak tersebut sebuah masa depan, yaitu memberi teknik bagaimana cara mengeksplorasi “dunia” manapun yang dia pilih dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan tujuan hidupnya (Bowman dalam Mulyono, 1999).

Melalui wawancara studi pendahuluan yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 5 Maret 2016 terhadap wali kelas 2 di SDN Demangan diperoleh data bahwa

8 orang siswa kelas 2 SD belum mampu membaca dengan lancar, yakni 3 siswa kelas 2A dan 5 siswa kelas 2 B. Siswa tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membaca suatu bacaan. Kesulitan inilah yang menjadi hambatan siswa dalam memahami dan menarik kesimpulan dari suatu bacaan yang dipelajari. Siswa mengalami hambatan dalam memahami pelajaran dan menghambat proses pembelajaran berikutnya, sehingga siswa yang lambat belajar ini harus mendapatkan perhatian khusus agar memiliki kemampuan membaca untuk memudahkan siswa belajar. Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis berupa tes IQ, terindikasi bahwa terdapat delapan orang siswa yang tergolong *slow learner* atau lambat belajar dengan IQ 80-89

Wali kelas dua tersebut juga mengatakan terkadang guru mengalami kebingungan dan kesulitan bagaimana cara mengajari anak belajar membaca. Anak kelas dua SD seharusnya sudah mulai lancar dalam membaca dan mampu mengetahui maksud dari bacaan pendek. Akan tetapi siswa kelas dua ini masih mengalami kesulitan membaca, khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang karakteristiknya terdapat banyak bacaan. Akhirnya yang terjadi adalah proses pembelajaran menjadi terhambat karena kebanyakan siswa masih belum lancar dalam membaca. Sehingga kebanyakan nilai yang dicapai siswa masih dibawah KKM.

Kesulitan yang kebanyakan dialami oleh siswa SDN Demangan yakni kesulitan membaca kata demi kata, kesalahan pengucapan, kecepatan membaca yang masih lambat, kesulitan memahami makna kata dan maksud dari sebuah bacaan, bahkan ada siswa yang kesulitan mengenali huruf, sehingga guru harus

mengulanginya kembali sampai siswa tersebut mampu memahaminya. Akan tetapi jika guru terus mengulang-ulang dan tidak melanjutkan ke materi berikutnya maka standar kompetensi yang harus dicapai menjadi terhambat (wawancara, 5 Maret 2016)

Menurut Simbiak (kartika, 2013), dalam penelitiannya yang berjudul “Metode SAS Simflikasi” menjelaskan bahwa secara umum, rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: (1) Kompetensi awal siswa, kualitas guru, ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar, materi pembelajaran, dan lingkungan belajar siswa yang tidak menyenangkan. (2) Proses pembelajaran yang bersumber pada intensitas interaksi belajar mengajar, keterampilan bertanya guru/siswa, gaya mengajar guru, cara belajar siswa, dan implementasi metode pembelajaran. (3) Variasi model pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga siswa merasa bosan dan kurang tertarik pada materi pembelajaran yang disajikan guru. (4) Hasil belajar siswa, daya ingat siswa, sikap negatif siswa, dan motivasi siswa yang tidak sesuai dengan Standar Ketuntasan Minimal.

Melihat dampak terkait membaca pada siswa-siswa tersebut di atas, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Namun, membaca bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang mudah. Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan membaca seorang anak. Faktor tersebut adalah faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, faktor sosial ekonomi dan faktor psikologis (Lamb dan Arnold dalam Rahim, 2007). Rendahnya kemampuan

membaca terkait dengan kemampuan kognitif anak dalam hal ini dialami oleh anak *slow learner* yang memiliki taraf intelektual berada di bawah rata-rata.

Slow Learner atau lambat belajar merupakan anak yang mempunyai kemampuan belajar di bawah rata-rata dengan IQ sekitar 70-90. Anak lambat belajar mempunyai kondisi fisik serta perkembangan yang sama dengan anak normal hanya saja dalam segi kemasakannya anak lambat belajar mengalami kelambatan, misalnya kemampuan berbicara dan berbahasa anak lambat belajar lebih lambat dari kemampuan anak seusianya (Yusuf, M., Sunardi & Abdurrahman M, 2003). Sejalan dengan pengertian di atas, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menyatakan anak lambat belajar adalah anak yang di sekolah mempunyai rata-rata di bawah enam sehingga mempunyai resiko cukup tinggi untuk tinggal kelas, dikarenakan mempunyai tingkat intelegensi yang rendah yaitu di bawah rata-rata sekitar 75-90. Pada umumnya anak mempunyai nilai prestasi yang cukup buruk untuk semua mata pelajaran karena anak tersebut kesulitan menangkap pelajaran. Anak-anak ini membutuhkan penjelasan dengan menggunakan berbagai metode dan berulang-ulang agar dapat memahami dengan baik (Yusuf, M., Sunardi & Abdurrahman M, 2003).

Anak lambat belajar merupakan anak yang berbeda karakteristiknya dari anak seusianya karena mempunyai beberapa masalah dalam tumbuh kembangnya. Menurut Sudrajat (2008) anak lambat belajar memiliki dua karakteristik. Pertama, anak lambat belajar umumnya mengalami kegagalan dalam memahami pelajaran dan konsep-konsep dasar di bidang akademik, misalnya membaca, menulis, matematika dan

bahasa. Kedua, anak lambat belajar mempunyai daya ingat yang rendah. Anak lambat belajar umumnya sangat cepat lupa dengan informasi-informasi baru yang diterimanya.

Cara belajar yang efektif bagi anak lambat belajar adalah dengan mengulang-ulang pelajaran atau informasi yang baru didapatkannya agar tidak cepat lupa (Mumpuniarti, 2007). Mereka butuh waktu yang lebih lama dan berulang-ulang untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik maupun non-akademik. Di antara tindakan yang utama dalam pembelajaran siswa lamban belajar adalah pengajaran remedial atau pengajaran perbaikan. Isi pengajaran harus sangat hati-hati ditahap-tahapkan sesuai dengan kapasitas pikiran siswa, keperluan, level pengalaman dan pendidikan siswa. Frekuensi pelajaran yang pendek menggantikan pengganti dari pelajaran panjang setiap minggu. Selain itu juga harus melakukan pola pengajaran terstruktur. Tujuan-tujuan pengajaran yang harus dicapai ditetapkan secara tegas (Mumpuniarti, 2007).

Dalam hal ini Herlinda, F (2014) melakukan studi tentang meningkatkan kemampuan membaca kata melalui media audio visual bagi anak *slow learner*". Metode ini digunakan untuk siswa kelas 3 SD berjumlah satu orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca kata bagi anak *slow learner* dapat ditingkatkan melalui media audio visual. Hal ini dapat dilihat dengan perbandingan pada saat kondisi baseline persentase kemampuan anak berkisar antara 0 dan 20. Sedangkan pada kondisi intervensinya kemampuan anak terus meningkat, itu terlihat dari persentase tertinggi anak adalah 100%.

Penelitian serupa dilakukan oleh Mulyadi (2009), tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui model pembelajaran kooperatif pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode yang didesain dalam tiga siklus yang mencakup tahap-tahap : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif efektif dapat meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak tiga siklus diperoleh hasil bahwa Rerata tes kemampuan membaca permulaan siswa pada kondisi awal 59,06 tingkat ketuntasan klasikal 25%. Pada siklus I nilai rerata 67,81 tingkat ketuntasan klasikal 43,75%. Pada siklus II, nilai rerata 71,71, tingkat ketuntasan klasikal 68,75%. pada siklus III, nilai rerata 76,87 tingkat ketuntasan klasikal 87,5%.

Dwimayanti (2013) melakukan penelitian tentang penerapan metode SAS untuk meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Di SD. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode SAS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar siswa kelas II SD N 10 Pemecutan Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terjadi peningkatan rata-rata persentase keterampilan membaca siswa dari 80,5% pada siklus I menjadi 86% pada siklus II, (2) terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari 61,46 pada siklus I menjadi 73,66 pada siklus II, dan (3) terjadi

peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia secara klasikal dari 41,46% pada siklus I menjadi 80,49% pada siklus II.

Dewi, K (2014), dengan judul “Penggunaan Metode Stuktur Analitik Sintetik (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas I Sd Negeri 7 Bungkulan”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode Stuktur Analitik Sintetik (SAS) pada siklus I memperoleh rata – rata sebesar 69,9 dan terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 78,6. Jadi pembelajaran membaca permulaan tergolong berhasil. Ketuntasan pada siklus I sebesar 64 terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 72,4. Jadi pembelajaran membaca permulaan tergolong tuntas.

Nurjanah, N (2011), dengan judul “Perbandingan Keefektifan Metode Abjad, Metode Global, dan Metode SAS dalam Proses Belajar Mengajar Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar (Studi Kuasi Eksperimen Di Sekolah Dasar Negeri Banjaran)”. Pada masing-masing sekolah digunakan satu metode, yakni (1) di kelas 1 SDN Puntangsari digunakan metode abjad, (2) di kelas 1 SDN Langensari I digunakan metode global, dan (3) di kelas 1 SDN Pasirhuni I digunakan metode SAS. Adapun di SDN Pasirhuni I digunakan metode bunyi. Dari hasil perhitungan statistik, diperoleh urutan keefektifan metode tersebut yakni (1) metode SAS, (2) metode abjad, (3) metode global, dan (4) metode bunyi. Dengan membandingkan nilai rata-rata pretes dan nilai rata-rata postes diperoleh kesimpulan bahwa keefektifan metode abjad dalam proses belajar mengajar membaca permulaan adalah 10,2 %; keefektifan

metode global adalah 8,2 %; keefektifan metode SAS adalah 17 %; dan keefektifan metode yang digunakan pada kelompok kontrol adalah 3 %.

Dari beberapa penelitian diatas, metode SAS mampu meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar siswa. Metode SAS kepanjangan dari Struktural Analitik Sintetik dimana struktural berarti keseluruhan, Sintetik berarti penguraian, dan Analitik berarti menggabungkan kembali. Bagi peneliti metode SAS baik diterapkan di sekolah dasar terutama membaca permulaan, karena metode ini dalam prosesnya mengajarkan anak membaca secara bertahap mulai dari mengenal huruf, suku kata, kata, kalimat dan wacana. Tujuannya ialah meningkatkan kemampuan membaca permulaan suku kata dan kata. Dengan cara yang bertahap inilah maka anak yang lambat belajar secara perlahan akan diajarkan mengenali struktur-struktur kata sehingga memudahkan anak membaca (Mulyono,1999).

Menurut Supriyadi (1992), alasan mengapa metode SAS dipandang baik adalah metode ini menganut prinsip ilmu bahasa umum, bahwa bentuk bahasa yang terkecil ialah kalimat. Kemudian metode ini memperhitungkan pengalaman bahasa anak dan metode ini menganut prinsip menemukan sendiri.

Akhadiyah, Arsjad, Ridwan, Zul-fahnur dan Mukti (1992) menambahkan ada beberapa alasan yang mendasari penggunaan metode SAS antara lain: a) Pada dasarnya bahasa merupakan ucapan bukan tulisan, b) Unsur bahasa terkecil yang bermakna adalah kata, c) Setiap bahasa mempunyai struktur bahasa yang berbeda dengan bahasa lain, d) Pada awal sekolah setiap anak telah menguasai

bahasa ibu, e) Bahasa ibu dikuasai siswa tanpa kesadaran tentang aturan-aturan dalam bahasa tersebut, f) Potensi berbahasa siswa perlu dikembangkan, dan g) Dalam mengamati sesuatu, manusia lebih dulu melihat strukturnya atau sosok keseluruhannya, h) Setiap siswa pada dasarnya memiliki rasa ingin tahu, sehingga ia ingin mengupas, merusak, atau membongkar sesuatu

Metode SAS ini sudah pernah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa normal kelas rendah. Metode ini bersumber pada ilmu jiwa Gestalt yaitu, “Suatu aliran dengan ilmu jiwa totalitas yang timbul sebagai reaksi terhadap unsur” (Dewi, 2014). Ilmu jiwa Gestalt menganggap segala penginderaan dan kesadaran sebagai suatu keseluruhan. Karena, itu, metode SAS dapat diartikan sebagai suatu metode dengan menampilkan struktur kalimat secara utuh dahulu, kemudian kalimat itu dianalisis menjadi unsur-unsur yang lebih kecil dan pada akhirnya kembali pada bentuk semula. Dengan kata lain, metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berarti cara penyampaian bahan pembelajaran dengan cara menganalisis dan mensintesis struktur bahan pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan.

Metode SAS adalah suatu metode yang diawali secara keseluruhan yang kemudian dari keseluruhan itu dicari dan ditemukan bagian-bagian tertentu dan fungsi-fungsi bagian itu. Setelah mengenal bagian-bagian serta fungsinya kemudian dikembangkan pada struktur totalitas seperti penglihatan semula. Metode Struktural Analitik Sintetik dapat merangsang anak didik untuk melibatkan diri secara aktif, karena anak didik selain mendengarkan, melafalkan, dan mencatat, juga

mempergunakan alat peraga. Metode Struktur Analisis Sintaksis (SAS) merupakan metode membaca permulaan yang dalam operasionalnya memiliki langkah membaca secara struktur, analisis, dan sistaksis. Dalam penerapannya, metode SAS dibagi menjadi dua jenis, yaitu metode SAS tanpa buku dan dengan buku (Momo, 1987).

Selain itu metode SAS ini dalam penyajiannya dilakukan secara berulang-ulang sehingga membantu anak agar tidak mudah lupa, karena pada dasarnya cara belajar yang efektif bagi anak lambat belajar adalah dengan mengulang-ulang pelajaran atau informasi yang baru didapatkannya agar tidak cepat lupa (Mumpuniarti, 2007). Selain itu pola pengajaran SAS ini dilakukan secara terstruktur sehingga memudahkan anak menangkap pembelajaran. Anak lambat belajar memerlukan pengajaran *remedial teaching* atau pengajaran perbaikan yang dilakukan secara terstruktur dan instruksional yang harus dicapai ditetapkan secara tegas. Salah satunya dengan menggunakan modul agar pembelajaran bisa dilakukan secara terstruktur. Pelatihan metode SAS ini nantinya juga akan menggunakan modul dalam mengajarkan membaca siswa.

Pelatihan metode SAS yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori dari Momo (1987). Terdapat dua tahapan mengajar membaca yakni tahap tanpa buku dan tahap menggunakan buku. Tahap tanpa buku dilakukan dengan (1) Merekam bahasa siswa, (2) Menampilkan gambar sambil cerita, (3) Membaca gambar, (4) Membaca gambar dengan kartu kalimat, (5) Membaca secara struktural atau keseluruhan, (6) Membaca secara analisis atau melakukan proses penguraian dan (7) Membaca secara sintesis atau melakukan penggabungan kembali

kepada bentuk struktural semula. Selanjutnya tahap menggunakan buku, yakni (1) membaca buku peajaran, (2) membaca majalah bergambar, (3) membaca bacaan yang disusun oleh guru, (4) membaca bacaan yang disusun oleh siswa secara berkelompok, (5) membaca bacaan yang disusun oleh siswa secara individual.

Selanjutnya pengukuran keterampilan membaca ini nantinya diukur berdasarkan aspek-aspek keterampilan membaca oleh Broughton yakni keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*) dan Keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*). Keterampilan yang bersifat mekanis yaitu keterampilan membaca pada tahap pengenalan yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah (*lower order*), aspek ini mencakup : pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik, pengenalan hubungan pola ejaan dan bunyi, kecepatan membaca ke taraf lambat. Kemudian keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*) dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi, aspek ini mencakup : memahami pengertian sederhana, memahami signifikansi atau makna kata, maksud dan tujuan bacaan, evaluasi atau penilaian bacaan dan kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan

Modul pelatihan membaca dalam penelitian ini menggunakan pendekatan terpadu. Pemilihan pendekatan terpadu dikarenakan pendekatan ini memiliki komponen-komponen yang telah digariskan dan diramu secara jelas serta terpadu dengan bidang-bidang lain. Komponen-komponen yang diajarkan kepada anak mencakup (1) lafal, intonasi, ejaan, dan tanda baca, (2) struktur, dan (3) kata. Pendekatan terpadu ini dalam pelaksanaannya memadukan aspek-aspek bahasa

tersebut sehingga dengan seksama meningkatkan penguasaan bahasa anak dan dapat dikatakan bahwa anak banyak bergaul dengan literatur atau bacaan serta anak merasakan peningkatan dalam belajarnya (Slamet, 2007).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik menggunakan metode SAS untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa lambat belajar di SDN Demangan. Pelatihan metode SAS ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa lambat belajar, sehingga nantinya dapat membantu siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah apakah metode SAS efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pada anak lambat belajar (*Slow Learner*) di SDN Demangan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode SAS dalam meningkatkan keterampilan membaca pada anak lambat belajar (*Slow Learner*)

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ini dapat dikonstruksikan dalam pengembangan keilmuan, terutama dalam bidang Psikologi Pendidikan dengan memberikan data hasil penelitian ilmiah mengenai peningkatan kemampuan membaca melalui metode SAS pada anak lambat belajar

2. Manfaat Praktis

Bagi guru atau pengajar, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan pengetahuan bahwa metode SAS dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran kepada peserta didik, khususnya dalam pembelajaran membaca.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sessiani (2007), dengan judul “Pengaruh Metode Multisensory Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Taman Kanak-Kanak”. Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui sejauh mana pengaruh metode multisensory dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak-anak. Apakah ada perbedaan peningkatan kemampuan membaca pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak diberi

perlakuan. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas A TK berusia 3 hingga 5 tahun yang berjumlah 20 anak. Subjek dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Masing-masing kelompok terdiri 10 subjek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain eksperimen ulang *pretest – posttest control group design*, yaitu jenis penelitian eksperimental dengan menggunakan kelompok eksperimen atau kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik nonparametrik, *Mann – Whitney U*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode multisensory mampu memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak Taman Kanak-kanak.

Mulyadi (2009), dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif pada siswa kelas 1 SD”. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas 1 SD yang berjumlah 16 anak yang terdiri dari 6 siswa putra dan 10 siswa putri. Semua siswa dalam kondisi normal dan berasal dari latar belakang yang berbeda-beda serta dari kalangan ekonomi menengah ke bawah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu didesain dalam tiga siklus yang mencakup tahap-tahap : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Masing-masing siklus diukur dari hasil observasi dan tes kemampuan membaca. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif, dimana mempunyai 3 komponen yaitu reduksi

data, penyajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD.

Herlinda, F (2014), dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Media Audio Visual Bagi Anak *Slow Learner*”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk membuktikan efektivitas media audio visual dalam meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak *slow learner*. Subjek penelitian ini ialah siswa *slow learner* kelas 3 SD yang berjumlah 1 orang. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR). Desain penelitian menggunakan desain A-B-A dimana terjadi pengulangan fase/kondisi *baseline*, yaitu melihat bagaimana kemampuan awal anak dalam membaca kata sebelum diberikan perlakuan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data dalam kondisi dan analisis antar kondisi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca kata bagi anak *slow learner* dapat ditingkatkan melalui media audio visual.

Misdar (2013), dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bagi Anak Lambat Belajar”. Tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca kata dengan menggunakan kartu kata bagi anak lambat belajar dan membuktikan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca kata pada anak lambat belajar di kelas 1 SD. Subjek penelitian ini adalah siswa lambat belajar kelas 1 SD yang berjumlah tiga orang dan satu orang guru di

SD tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang berkolaborasi dengan teman sejawat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif menurut NurulZuriah (2003) menjelaskan bahwa teknik analisis dari tiga jalur kegiatan yang terjadisecara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus persentase.

Ernalis, dkk (2006), dengan judul “Penggunaan Metode SAS dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar”. Tujuan dari penelitian ini ialah meningkatkan efektivitas Pembelajaran Membaca Menulis Permulaan dengan menggunakan Metode SAS pada kelas I sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Subjek dari penelitian ini ialah siswa kelas satu SD Negeri Percobaan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan Pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan metode SAS, melalui variasi penilaian proses maupun hasil, mengembangkan siswa dalam penguasaan aspek kognitif, sikap dan pengetahuan.

Dwimayanti, dkk (2013), dengan judul “Penerapan Metode SAS Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa

kelas II SD N. 10 Pemecutan melalui penerapan metode SAS. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek terteliti adalah siswa kelas II SD N 10 Pemecutan Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 41 orang. Teknik analisis yang digunakan ialah menggunakan teknik deskriptif-kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode SAS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar siswa kelas II SD N 10 Pemecutan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Dewi, K (2014), dengan judul “Penggunaan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas I Sd Negeri 7 Bungkulan”. Tujuan penelitian ini ialah mengetahui peningkatan kemampuan membaca menulis permulaan pada siswa kelas I SD N 7 Bungkulan Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan penggunaan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS). Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SD 7 Bungkulan Tahun Pelajaran 2013/2014 berjumlah 9 orang. Teknik pengumpulan data pada pembelajaran membaca menulis permulaan dikumpulkan dengan teknik rekaman. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dalam pembelajaran membaca menulis permulaan dapat meningkatkan kemampuan membaca menulis permulaan.

Nurjanah, N (2011), dengan judul “Perbandingan Keefektifan Metode Abjad, Metode Global, dan Metode SAS dalam Proses Belajar Mengajar Membaca

Permulaan Di Sekolah Dasar (Studi Kuasi Eksperimen Di Sekolah Dasar Negeri Banjaran)”. Tujuan penelitian ini ialah untuk membandingkan keefektifan metode mengajarkan membaca permulaan yang dilakukan di empat sekolah dasar, yakni tiga sekolah untuk kelompok eksperimen dan satu sekolah untuk kelompok kontrol. Pada masing-masing sekolah digunakan satu metode, yakni (1) di kelas 1 SDN Puntangsari digunakan metode abjad, (2) di kelas 1 SDN Langensari I digunakan metode global, dan (3) di kelas 1 SDN Pasirhuni I digunakan metode SAS. Adapun di SDN Pasirhuni I digunakan metode bunyi. Jumlah sampel untuk masing-masing sekolah adalah 30 orang yang diambil secara random. Jadi, jumlah sampel ada 120 orang. Dari hasil perhitungan statistik, diperoleh urutan keefektifan metode tersebut yakni (1) metode SAS, (2) metode abjad, (3) metode global, dan (4) metode bunyi.

Penelitian yang akan dilakukan mempunyai perbedaan dan persamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adapun persamaan dan perbedaannya antara lain :

1. Berdasarkan Topik/Tema

Topik yang digunakan dalam penelitian Lucky Ade S, Mulyadi, Fatma Herlinda dan Misdar memiliki variabel tergantung yang hampir sama, yakni kemampuan membaca tetapi memiliki perbedaan untuk variabel bebas. Penelitian Lucky Ade S menggunakan variabel bebas metode multisensory, Mulyadi menggunakan variabel bebas pembelajaran kooperatif, Fatma Herlinda menggunakan variabel bebas media audio visual dan Misdar menggunakan variabel bebas kartu kata.

Selanjutnya memiliki persamaan dengan penelitian Ernalis (2006) dan Dwimayanti (2013), Kusuma Dewi (2014) yaitu pada penggunaan metode SAS dalam meningkatkan keterampilan membaca. Persamaannya yakni pada variabel bebasnya yaitu metode SAS, tetapi variabel tergantung yang digunakan oleh Ernalis dan Dwimayanti tidak hanya satu. Variabel tergantung oleh Ernalis yakni pembelajaran membaca dan menulis permulaan, kemudian Dwimayanti keterampilan membaca dan hasil belajar siswa. Perbedaan lainnya yakni pada penelitian ini menggunakan subjek lambat belajar atau *slow learner*.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2011) yang memiliki variabel bebas metode SAS, tetapi metode SAS oleh Nunuy Nurjanah ini hanya untuk membandingkan keefektifan tiga metode dalam mengajarkan membaca permulaan yang dilakukan di empat sekolah dasar.

2. Berdasarkan Teori

Teori yang digunakan Ernalis yakni menggunakan teori dari Momo (1987) dan Broto (1980) terkait pengertian metode SAS. Akan tetapi tahap mengajarkan membaca yang digunakan Ernalis bukan dari Momo maupun Broto, melainkan membuat sendiri berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas. Sedangkan Nunuy Nurjanah (2011), tidak menjelaskan tahapan pelaksanaan membaca menggunakan metode SAS. Lalu pada penelitian Dwimayanti menggunakan teori A.S Broto terkait tahapan pelaksanaan metode SAS. Selanjutnya pada Kusuma Dewi menggunakan teori Suryadi (1990) terkait langkah-langkah pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan metode SAS. Kemudian pada

penelitian Mulyadi menggunakan teori dari Rukayah (2004) terkait kemampuan membaca permulaan. Pada penelitian Fatma Herlinda menggunakan teori Jauhar (2011) terkait media pembelajaran. Untuk penelitian Misdar menggunakan teori Allen & Valette tentang kemampuan membaca.

Sedangkan teori pelatihan membaca yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan tahapan metode SAS dari Momo (1987). Selain itu teori untuk mengidentifikasi variabel tergantung keterampilan membaca menggunakan teori dari Broughton (H.G. Tarigan, 1986).

3. Keaslian Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SD yang terindikasi *Slow Learner* di SDN Demangan Yogyakarta. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatma Herlinda dan Misdar yaitu pada anak lambat belajar atau *slow learner*, tetapi pada siswa *slow learner* di Padang. Pada penelitian Fatma Herlinda subjek yang digunakan berjumlah satu orang dan Misdar menggunakan subjek sebanyak 3 orang. Hal ini yang membuat perbedaan pada subjek yang akan peneliti tentukan dalam penelitian. Peneliti menggunakan subjek sebanyak 4 siswa untuk diberikan perlakuan dan 4 siswa sebagai kontrol

Maka dapat disimpulkan subjek yang dipilih dalam penelitian ini belum pernah menerima metode SAS untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam penelitian psikologi

4. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *randomized pretest-posttest control group design*. Dimana pada kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan metode SAS sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Metode SAS yang digunakan disesuaikan dengan materi pelajaran siswa. Selain itu penentuan subjek kontrol dan eksperimen dipilih berdasarkan hasil *random assignment*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima, sehingga metode SAS efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca anak *slow learner* di SDN Demangan. Keterampilan membaca siswa yang mengikuti pelatihan membaca meningkat, antara sebelum dan setelah mengikuti pelatihan.

B. Saran

Setelah melihat dan mengkaji hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran, antara lain :

1. Kepada Sekolah

Sekolah dapat menggunakan metode SAS dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca anak lambat belajar. Metode SAS ini digunakan agar memudahkan siswa lambat belajar dalam mengikuti kegiatan belajar membaca dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

2. Kepada Orang tua

Metode SAS ini efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pada anak lambat belajar sehingga bisa diterapkan oleh

orangtua di rumah, karena metode SAS dapat diterapkan kapan saja dan dimanapun berada.

3. Kepada Penelitian Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan subjek penelitian, agar dapat menghasilkan data yang banyak sehingga dapat digeneralisasikan. Selain itu juga akan terlihat lebih jelas perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
- b. Peneliti selanjutnya juga bisa mengembangkan metode SAS untuk kelas rendah, seperti kelas 1 dan kelas 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, S. (1991). *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdikbud.
- Akhadiah, S., Arsjad, M. G., Ridwan, S. K., Zulfahnur Z. F., & Mukti, U. S. (1992). *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Kependidikan.
- Azwandi, Y. (2007). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Depdiknas
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2008). *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Broto A.S. (1980). *Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua di SD Berdasarkan Pendekatan Linguistik Kontrastif*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Chaplin, J.P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi (Diterjemahkan Oleh Kartini Kartono)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dwimayanti, N. K., Kristiantari, M. R., & Wiyasa, K. N. (2013). Penerapan Metode SAS untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD. *Jurnal Mimbar Pendidikan* 2(1), 1-11
- Dewi, K (2014). Penggunaan Metode Stuktur Analitik Sintetik (SAS) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 7 Bungkulan. *e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1-10
- Ernalis, dkk. (2006). Penggunaan Metode SAS dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar Pendidikan*, 4 (15), 1-12
- Firdaus, K. (2010). Efektivitas Permainan Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Prasekolah di TK Sunan Pandan Aran Ngaglik Sleman Yogyakarta. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Harjasujana, Slamet, A., & Damaianti, V. (2003). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Herlinda, F (2014) Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Media Audio Visual Bagi Anak *Slow Learner*. *Jurnal Mimbar Pendidikan*, 3 (15), 1-10
- Kartika, E. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode SAS di Kelas I SDN 44 Pulau Nyamuk. *Artikel Penelitian*.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura
Pontianak

- Latipun, (2011). *Psikologi Eksperimen*. Malang : UMM Press
- Lisnawati dan Sari. (2012). *Modul Praktikum Inteligensi dan Bakat*. Yogyakarta :
Laboratorium Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan
Kalijaga.
- Misdar. (2013). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media
Kartu Kata Bagi Anak Lambat Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan
Khusus*, 1(1), 1-13
- Momo. (1987). *Penggunaan Metoda SAS dalam Pengajaran Membaca di
Sekolah Dasar*. Jakarta : P3G Depdikbud
- Mulyadi. (2009). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Model
Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Senden
Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2009 /2010.
Skripsi. Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Sebelas Maret
- Mulyati, Y. (2014). *Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Mulyono, A. (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* . Jakarta :
Rineka Cipta
- Mumpuniarti. (2007). *Pembelajaran Bagi Anak Hambatan Mental*. Yogyakarta :
Kanwa Publisher
- Mumpuniarti, Rudiwati S., & Cahyaningrum, E. S. (2011). Kebutuhan Belajar
Siswa Lamban Belajar (Slow Learner) di Kelas Awal Sekolah Dasar
Daerah Istimewa Yogyakarta. *Artikel Penelitian*. Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Nurjanah, N. (2011). Perbandingan Keefektifan Metode Abjad, Metode Global,
dan Metode SAS dalam Proses Belajar Mengajar Membaca Permulaan
Di Sekolah Dasar (Studi Kuasi Eksperimen Di Sekolah Dasar Negeri
Banjaran). *Jurnal Mimbar Pendidikan* 2(1), 1-13
- Rahim, F. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi
Aksara.
- Sakri, A. (1993). *Bangun Kalimat Bahasa Indonesia*. Bandung: ITB
- Santrock, J. W. (2002). *Life – Span Development Jilid I (Alih Bahasa: Juda
Damanik dan Achmad Chusairi)*. Jakarta: Erlangga
- Sessiani, L. A. (2007). Pengaruh Metode Multisensori Dalam Meningkatkan
Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Taman Kanak – Kanak
(Studi Eksperimental di TK ABA 52 Semarang). *Skripsi*. Semarang :
Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

- Slamet, S. Y (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta : UNS Press
- Subana & Sunarti. (2008). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung : Pustaka Setia
- Sudrajat. (2008). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Lamban Belajar (Slow Learner)*. Jakarta : Gramedia
- Sumaryati & Astutik, S. (2013). Family Therapy Dalam Menangani Pola Asuh Orangtua yang Salah Pada Anak Slow Learner. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(1), 17 – 35
- Supriyadi. (1992). *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 2, Buku II*. Jakarta : Depdikbud
- Suryabrata, S. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syah, M. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Tarigan, H.G. (1986). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Yusuf, M., Sunardi & Abdurrahman M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Bandung : Wacana Prima
- Zuchdi, D. (2007). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca* . Yogyakarta : UNY Press
- Zuchdi, D & Budiasih. (2000). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta : PAS.

DAFTAR LAMAN

- Ajeng. (2012). *Slow Learner*. Diakses dari <http://ajenganjar.blogspot.com/2014/04/slow-learner.html> pada tanggal 12 Desember 2015 pukul 11.45
- Brata. (2009). *Keterampilan Membaca*. Diakses dari <http://mbahbrata-edu.blogspot.com/2010/03/keterampilan-membaca.html> pada tanggal 18 Desember 2015 pukul 14.30
- Dini, C. (2012). *Ciri-Ciri Siswa Lamban Belajar Dan Berprestasi Rendah* diakses dari http://cucurdini.blogspot.co.id/2012/07/ciri-ciri-siswa-lamban-belajar-dan_25.html pada tanggal 2 Februari 2016 pukul 10.10
- Fitrika. (2012). *Slow learner*. Diakses dari <http://fitrika1127.blogspot.com/2012/05/slow-learner.html> pada tanggal 27 Desember 2015 pukul 09.08
- Massofa. (2008). *Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik)*. Diakses dari <http://massofa.wordpress.com/2008/06/29/metode-sas-struktural-analitik-sintetik/> pada tanggal 18 Desember 2015 pukul 11.05
- Sriyanto. (2010). *Pengertian Kemampuan*. <http://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian-kemampuan>. diakses pada tanggal 26 Agustus 2016 pukul 09.35
- Suhendi, H. (2012). *Proses membaca dan menulis permulaan pada anak SD dikelas rendah*. Diakses dari <http://hendisuhendi.wordpress.com/2012/05/19/metode-sas-struktural-analitik-sintetik/> pada tanggal 15 September 2015 pukul 12.30

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SOAL KETERAMPILAN MEMBACA UNTUK PENELITIAN



Berikan tanda silang (x) pada huruf a,b, atau c di lembar jawaban yang telah tersedia!

1. Gigi kakek telah ompong. Berarti kakek . . .
 - a. masih anak anak
 - b. sudah tua
 - c. sudah besar
2. Layang - layang – roni – bermain – suka.
Susunan kalimat yang benar adalah ...
 - a. Suka bermain layang-layang roni
 - b. Bermain layang-layang kesukaan roni
 - c. Roni suka bermain layang layang
3. Hujan deras melanda Desa Situ Gintung.
Air meluap hingga tanggul jebol.
Air menggenangi seluruh desa.
Seluruh penduduk mengungsi.
Peristiwa di atas disebut...
 - a. Tanah longsor
 - b. Air meluap
 - c. Kebanjiran
4. A – N – I – G – S – G – M
Huruf acak diatas jika disusun membentuk nama buah ...
 - a. Mangga
 - b. Mengkudu
 - c. Manggis
5. Putri menyesali sikapnya yang telah mengecewakan ayahnya.
Putri sangat sayang kepada ayahnya.
Putri meminta maaf kepada ayahnya.
Putri berjanji tidak akan mengulangi kembali.
Cerita di atas menunjukkan sikap . . .
 - a. Penakut
 - b. Penyesalan
 - c. Kesedihan
6. Kalimat yang sesuai gambar adalah



- a. Lingkungan sekolah kotor disebabkan oleh angin ribut

- b. Murid-murid kerjabakti membersihkan lingkungan sekolah
 - c. Murid-murid menanam pohon di lingkungan sekolah
7. Menyenangkan – dan – bola – bermain – sangat – menyehatkan
Susunan kalimat yang benar adalah ...
- a. Bermain bola sangat menyenangkan dan menyehatkan
 - b. Bola sangat menyenangkan dan bermain menyehatkan
 - c. Sangat menyenangkan dan menyehatkan bola bermain

Aku harus hidup sehat

Beni dan Dedi bersahabat sejak kecil.

Mereka memiliki kebiasaan yang berbeda.

Beni suka berolahraga.

Dedi malas berolahraga.

Kegemaran Dedi adalah makan.

Di sekolah, Dedi suka jajan sembarangan.

Suatu hari, Dedi sakit perut ketika jajan di sekolah.

Bu guru membawa Dedi ke dokter.

Kata Dokter, Dedi tidak boleh jajan sembarangan.

Beni juga harus hidup sehat dan berolahraga.

Beni pun berjanji akan hidup sehat dan rajin berolahraga.

8. Apa kebiasaan buruk Dedi?
- a. Dedi suka makan
 - b. Dedi suka tidur
 - c. Dedi malas berolahraga
9. Mengapa Dedi sakit perut?
- a. Karena makan terlalu banyak
 - b. Karena dedi malas berolahraga
 - c. Karena jajan sembaran bgan di sekolah
10. Apa nasihat dokter untuk Dedi?
- a. Dedi harus makan yang banyak

- b. Dedi harus hidup sehat dan malas berolahraga
 - c. Tidak boleh Jajan sembarangan di sekolah
11. Jika kamu jadi dedi, apa yang kamu lakukan?
- a. Malas berolahraga
 - b. Makan yang banyak
 - c. Tidak Jajan sembarangan di sekolah

12. Apa yang dilakukan Dimas?



- a. Dimas sedang membersihkan sampah sekolah
 - b. Dimas sedang menyapu halaman rumah
 - c. Dimas sedang mengumpulkan barang-barang bekas
13. Pohonku sangat tinggi

Daunku terdapat pada pelepah pohon.

Buahnya dilapisi sabut.

Buahnya sangat keras.

Didalam buahnya terdapat air.

Buanhnya sering dibuat santan.

Apa namaku?

- a. Pohon durian
 - b. Pohon nangka
 - c. Pohon kelapa
14. Binatang ini berbulu lembut, warna bulunya putih, coklat atau abu-abu. Telinganya panjang. Binatang ini suka makan sayur-sayuran, wortel kesukaannya. Nama binatang ini adalah
- a. Kucing
 - b. Kambing
 - c. Kelinci
15. Ibu berpesan. Tolong belikan bakso yang pedas ya!
Yang kamu katakan kepada tukang bakso adalah...
- a. Jangan pakai sambal!
 - b. Sambalnya sediki saja!
 - c. Sambalnya yang banyak!

16. Ayah berpesan kepadamu agar membelikan es teh tawar.

Maka yang kamu katakan kepada penjual es adalah ...

- a. Gulanya sedikit saja
- b. Gulanya yang banyak
- c. c. Jangan pakai gula

17. A – B – N – L – E – L – A – G

Huruf acak diatas jika disusun membentuk nama binatang ...

- a. Bunglon
- b. Beruang
- c. Belalang

18. Bunga itu harum baunya. kata harum artinya . . .

- a. Indah
- b. Wangi
- c. Bersih

19. Kalimat yang sesuai gambar adalah



- a. Masyarakat bergotong-royong membersihkan perkampungan
- b. Banjir bandang melanda di perkampungan
- c. Pak polisi membantu warga mengangkut barang

20. Tono gemar bermain bola.

Kalimat tanya yang tepat untuk jawaban diatas adalah...

- a. Kegemaran apa?
- b. Mengapa tono gemar bermain bola?
- c. Apa kegemaran tono?

21. Kancil berlari sangat kencang. **Kencang** sama artinya dengan ...

- a. Lambat
- b. Cepat
- c. Pelan

22. Harus – sekolah – peraturan – kita – mentaati

Susunan kalimat yang benar adalah ...

- a. Peraturan sekolah harus mentaati kita
- b. Kita harus mentaati peraturan sekolah
- c. Sekolah harus mentatai peraturan kita

23. Kalimat yang sesuai dengan gambar adalah...



- a. Dini sedang menyiram bunga
 - b. Dini sedang memetik bunga
 - c. Bunga-bunga tumbuh besar di taman
24. N – K – M – A – B – G – I
Huruf acak diatas jika disusun membentuk binatang....
- a. Kelelawar
 - b. Kambing
 - c. Kerbau
25. Kalimat yang sesuai dengan gambar adalah



- a. Fatimah sedang bertamasya bersama ayah dan ibu
 - b. Fatimah makan bersama keluarganya
 - c. Makan sangat penting bagi kesehatan
26. Ratih – Minggu – Semarang – pergi – ke – hari
Susunan kalimat yang benar adalah ...
- a. Minggu Ratih pergi ke hari Semarang
 - b. Hari Minggu Ratih pergi ke Semarang
 - c. Ratih Minggu hari pergi ke Semarang
27. E – M – A - W – R – N – I – A
Huruf acak diatas jika disusun membentuk nama
- a. Melati
 - b. Mawar
 - c. Mewarnai

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SKOR NILAI RETEST DAN POSTTEST

1. Kelompok Kontrol

No	Nama	Skor	
		Pre	Post
1.	OV	7.0	8.0
2.	RD	6.0	8.0
3.	HK	8.0	10.0
4.	IN	7.0	7.0

2. Kelompok Eksperimen

No	Nama	Skor	
		Pre	Post
1.	SK	7.0	22.0
2.	MW	8.0	21.0
3.	DT	10.0	18.0
4.	YL	8.0	21.0

HASIL OLAH DATA SPSS

a. Uji Hipotesis Mann Whitney U

```
NPART TESTS  
/M-W= keterampilanmembaca BY kelompok(1 2)  
  
/MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

[DataSet0]

Mann-Whitney Test

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
keterampilan membaca	Control	4	2.50	10.00
	Eksperimen	4	6.50	26.00
	Total	8		

Test Statistics ^b	
	keterampilan membaca
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.337
Asymp. Sig. (2-tailed)	.019
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelompok

b. Uji Hipotesis Wilcoxon Kelompok Eksperimen

```

NPAR TEST
  /WILCOXON=pre WITH post (PAIRED)
  /MISSING ANALYSIS.
  
```

NPar Tests

[DataSet0]

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
postmembaca -	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
premembaca	Positive Ranks	4 ^b	2.50	10.00
	Ties	0 ^c		
	Total	4		

a. postmembaca < premembaca

b. postmembaca > premembaca

c. postmembaca = premembaca

Test Statistics^b

	pre - post
Z	-2.536 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

c. Uji Hipotesis Wilcoxon Kelompok Kontrol

```

NPAR TEST
  /WILCOXON=pre WITH post (PAIRED)

  /MISSING ANALYSIS.
  
```

NPar Tests

[DataSet0]

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
postmembaca - premembaca	Negative Ranks	1 ^a	2.50	2.50
	Positive Ranks	2 ^b	1.75	3.50
	Ties	1 ^c		
	Total	4		

a. postmembaca < premembaca

b. postmembaca > premembaca

c. postmembaca = premembaca

Test Statistics ^b	
	postmembaca – premembaca
Z	-.272 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.785

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

DOKUMENTASI







PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA
SEKOLAH DASAR NEGERI DEMANGAN

Alamat: Jl. Munggur No. 38 Telp. 0274 550350 Yogyakarta
EMAIL: sddemangan@yahoo.co.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
NO : 423 / 011

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MURYANTO, S.Pd
NIP : 19660807 198804 1 003
Pangkat / Gol : Pembina Tk I / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Demangan Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muthmainah
NIM : 11710144
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas : UIN SUKA Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SD Negeri Demangan Yogyakarta untuk memenuhi tugas penyusunan skripsi dengan Judul " Efektivitas metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) dalam meningkatkan keterampilan membaca bagi anak lambat belajar di SD Negeri Demangan Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Kepala Sekolah



MURYANTO, S.Pd

NIP.19660807 198804 1 003

CURRICULUM VITAE

I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Muthmainah
Nama Panggilan : Inna
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Bekasi, 5 Oktober 1992
Anak Ke- : 2 dari 3 bersaudara
Agama : Islam
Fakultas / Jurusan : Ilmu Sosial dan Humaniora / Psikologi
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Asal : Ds. Samirejo Rt 03/02 Dawe Kudus
Alamat Sekarang : Sapen GK 1/430 Gondokusuman Yogyakarta
Alamat Email : ina.muthik@gmail.com

II. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Hambali
Umur : 48 tahun
Agama : Islam
Asal : Kudus
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Sri Masmi
Umur : 48 tahun
Agama : Islam
Asal : Kudus
Pekerjaan : Pedagang
Alamat Orang Tua : Ds. Samirejo Rt 03/02 Dawe Kudus

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 1 Samirejo (1999-2005)
2. MTs Negeri Kudus (2005-2008)
3. MAN 2 Kudus (2008-2011)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2016)